

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### A. Latar belakang penelitian

Dokumentasi proses keperawatan adalah bukti tanggungjawab akuntabilitas dan tanggung gugat seorang perawat (Dinarti dkk, 2009). Dokumentasi keperawatan merupakan sarana komunikasi dari satu profesi ke profesi lain terkait dengan status klien yang ditulis dengan jelas, terbaca, tidak boleh memakai istilah atau singkatan- singkatan yang tidak lazim, berisi uraian yang jelas, tegas dan sistematis. Perawat bila lalai tidak melakukan pendokumentasian dengan tepat maka akan terjadi disfungsi komunikasi, dan akan membahayakan keselamatan klien ( Asmadi, 2008)

Pendokumentasian asuhan keperawatan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, perumusan diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi sebagai metode penyelesaian masalah keperawatan pada klien yang akan meningkatkan kesehatannya (Nanda, 2015).

Pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan yang tidak lengkap dapat dipengaruhi oleh karakteristik individu seperti usia, jenis kelamin, pengalaman kerja, dan tingkat pendidikan ( Hurst, 2005). Hal ini ditunjang dengan Penelitian yang dilakukan oleh R.I. Yanti, 2013 yang menyebutkan bahwa motivasi perawat yang tidak baik cenderung kualitas dokumentasi juga tidak baik ( *P Value* = 0, 036), sedangkan supervisi mempunyai hubungan yang signifikan dalam meningkatkan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan (*P Value* = 0, 041). Hal ini senada dengan Penelitian yang dilakukan Rubiatun (2015) menunjukkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan perawat

tentang proses keperawatan dengan pendokumentasian asuhan keperawatan diruang rawat inap Rs PKU Muhammadiyah Surakarta dengan nilai P value  $0,000 < 0.05$ .

Rumah Sakit Mitra Keluarga Cikarang merupakan salah satu rumah sakit swasta tipe B yang mengutamakan mutu dan kualitas pelayanan yang berfokus pada pelanggan. Rumah Sakit Mitra Keluarga Cikarang memiliki perawat berjumlah 169 orang yang terdiri dari 16 orang berpendidikan S1 keperawatan, 137 orang D3 Keperawatan, 13 orang D3 Kebidanan, dengan kapasitas tempat tidur 142 dan BOR 65%.

Berdasarkan data yang di peroleh oleh peneliti dari rekam medis didapatkan dokumentasi Asuhan Keperawatan yang tidak lengkap pada tahun 2015 sebanyak 31,64%. dan meningkat menjadi 57,8% pada tahun 2016. Prosentasi ketidaklengkapan dokumentasi Asuhan Keperawatan yaitu Pengkajian 54%, diagnosa Keperawatan 62%, Perencanaan 60%, Tindakan keperawatan 56%, dan evaluasi 57%

Melihat data prosentase ketidaklengkapan dokumentasi yang ada maka penulis tertarik untuk meneliti faktor – faktor yang berhubungan dengan Pelaksanaan Pendokumentasian asuhan keperawatan diruang rawat inap Rumah Sakit – X Cikarang”.

## B. Rumusan masalah

Dari uraian diatas dapat dirumuskan masalah yaitu “ Faktor – faktor yang Berhubungan dengan Pelaksanaan Pendokumentasian asuhan keperawatan di Rumah Sakit - X Cikarang “

### C. Tujuan penelitian.

#### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui “Faktor – faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan di Rumah Sakit – X Cikarang”

#### 2. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus penelitian untuk mengetahui :

- a. Diketahui Gambaran Karakteristik perawat ( Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan, masa kerja)
- b. Diketahui pengetahuan perawat tentang pendokumentasian Asuhan Keperawatan
- c. Diketahui pelaksanaan pendokumentasian Asuhan Keperawatan
- d. Diketahui hubungan karakteristik perawat dengan pelaksanaan pendokumentasian Asuhan Keperawatan
- e. Diketahui pengetahuan dengan Pelaksanaan pendokumentasian Asuhan Keperawatan

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Bagi Institusi / Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan acuan bagi perawat untuk memperbaiki standar mutu pelayanan dalam bidang keperawatan khususnya tentang pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Rumah

Sakit Mitra Keluarga Cikarang sehingga bisa dipertanggung jawabkan kualitasnya.

2. Bagi Profesi keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan memperluas ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi referensi tentang pendokumentasian proses keperawatan.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbang saran terhadap pengembangan ilmu keperawatan.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*, untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan karakteristik ( Usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, masa kerja ) dan pengetahuan perawat dengan pelaksanaan pendokumentasian Asuhan Keperawatan. Adapun Sasaran dari penelitian ini adalah semua perawat yang bekerja di Rumah Sakit – X Cikarang yang terdiri dari 9 ruangan. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisisioner , serta penelitian ini telah dilakukan pada bulan September 2017 sampai dengan bulan Februari 2018.